

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh CR dan DER terhadap ROE perusahaan pada PT Unilever Indonesia Tbk. Dapat diambil beberapa kesimpulan beberapa :

1. Secara parsial, variabel CR tidak berpengaruh terhadap ROE. Karena pada uji t, angka yang dihasilkan t hitung berada dibawah angka t tabel yaitu $-0,722 < 2,045$ maka H_0 ditolak, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,476 yang berada diatas angka 0,05 (5%). Maka CR tidak dapat digunakan untuk menentukan nilai ROE
2. Secara parsial, variabel DER tidak berpengaruh terhadap ROE. Karena pada uji t, angka yang dihasilkan t hitung berada dibawah angka t tabel yaitu $0,811 < 2,045$ maka H_0 diterima, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,424 yang berada diatas angka 0,05 (5%). Maka DER tidak dapat digunakan untuk menentukan nilai ROE
3. Secara simultan, variabel CR dan DER berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROE. Karena pada uji F, angka yang dihasilkan f hitung berada diatas angka f tabel yaitu $6,430 > 3,333$ maka H_0 ditolak, dengan tingkat signifikansi 0,005 yang berada dibawah angka 0,05 (5%). Maka nilai CR dan DER secara bersama (simultan) dapat digunakan untuk menentukan nilai ROE

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan diatas kondisi perekonomian akan berdampak pada modal kerja, ketika kondisi perekonomian bagus atau tidaknya maka akan berpengaruh terhadap keuntungan atau nilai ROE pada perusahaan tersebut, jadi dengan adanya penelitian ini maka investor dapat melihat bagaimana perkembangan perusahaan sebelum berinvestasi, perusahaan sebaiknya memberikan program pelatihan kepada karyawan agar dapat lebih memanfaatkan dan menggunakan sumber daya yang ada

dengan efektif dan efisien untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan. Oleh karena itu diharapkan manajemen dapat meningkatkan performa perusahaan. Untuk meningkatkan perusahaan, performa perusahaan merupakan faktor penting karena akan terbukti pada laporan keuangan perusahaan yang akan di publikasi, publikasi kinerja keuangan tersebut akan meningkatkan keyakinan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik.

